

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang :

1. Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mahasiswa wirausaha di Universitas Negeri Jakarta.
2. Pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha mahasiswa wirausaha di Universitas Negeri Jakarta.
3. Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha mahasiswa wirausaha di Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di sini adalah karena terdapat tingkat keberhasilan usaha yang rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari penyusunan rencana penelitian hingga penyelesaian laporan akhir penelitian yang akan dilaksanakan mulai bulan April 2015 – Juni 2015. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *expost facto* dengan pendekatan kausal yang menggunakan data primer. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah kejadian tersebut terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi.<sup>46</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) dengan keberhasilan usaha (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument berbentuk kuisioner (angket) yang memuat seperangkat daftar pertanyaan dan pernyataan yang dipersiapkan secara khusus. Kuisioner tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang karakteristik kewirausahaan ( $X_1$ ) dan kreativitas ( $X_2$ ) serta keberhasilan usaha (Y).

**Tabel III.1**  
**Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian**

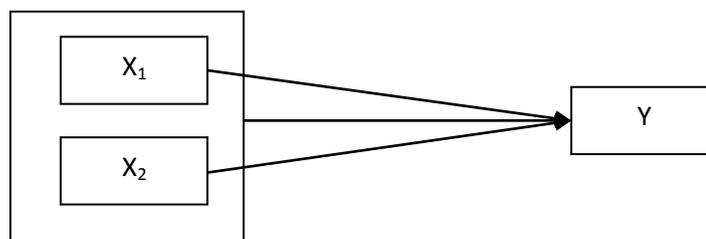
NO	Data	Sumber Data
1	Karakteristik Kewirausahaan	Kuisioner mahasiswa (responden)
2	Kreativitas	Kuisioner mahasiswa (responden)
3	Keberhasilan Usaha	Kuisioner mahasiswa (responden)

---

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p. 37.

## 2. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan independen, maka konstelasi pengaruhnya adalah :



**Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

$X_1$  = Variabel Karakteristik Kewirausahaan

$X_2$  = Variabel Kreativitas

$Y$  = Variabel keberhasilan Usaha

→ = Menunjukkan Arah Pengaruh.

## D. Populasi dan Teknik Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>47</sup> Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berwirausaha di Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 65 orang yang bersumber dari data pemenang program mahasiswa wirausaha & data yang peneliti peroleh.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, ( Bandung: Alfabeta, 2008), h. 90.

## 2. Teknik Sampel

Menurut Supranto Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu persatu. Data diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data sebenarnya (*true value*)<sup>48</sup>. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi relatif kecil dan relatif mudah dijangkau, maka penulis menggunakan metode sensus. Dengan metode pengambilan sensus, diharapkan hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecil pula terjadinya kesalahan/penyimpangan terhadap nilai populasi.<sup>49</sup>

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian Mahasiswa Wirausaha di Universitas Negeri Jakarta**

No	Populasi Kelas	Populasi Siswa	Sensus
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	5 orang	5 orang
2	Fakultas Ekonomi	14 orang	14 orang
3	Fakultas Ilmu Sosial	8 orang	8 orang
4	Fakultas Bahasa dan Seni	7 orang	7 orang
5	Fakultas Teknik	14 orang	14 orang
6	Fakultas Matematika dan ilmu pengetahuan alam	14 orang	14 orang
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	3 orang	3 orang
	<b>Total</b>	<b>65 orang</b>	<b>65 orang</b>

Sumber : Data Pemenang Program Mahasiswa Wirausaha 2014 & Data peneliti peroleh.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Karakteristik Kewirausahaan

##### a. Definisi Konseptual

Karakteristik kewirausahaan adalah sifat-sifat dasar unggul yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya agar setiap kegiatan dan tujuan usaha dapat tercapai sesuai dengan target

<sup>48</sup> Supranto, *Statistik: Teori dan aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.23.

<sup>49</sup> Husnaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53.

## **b. Definisi Operasional**

Karakteristik kewirausahaan adalah sifat-sifat dasar unggul yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya agar setiap kegiatan dan tujuan usaha dapat tercapai sesuai dengan target. Karakteristik kewirausahaan memiliki indikator yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, berorientasi masa depan. Percaya diri memiliki sub indikator keyakinan dan ketidaktergantungan, berorientasi pada tugas dan hasil memiliki sub indikator kebutuhan akan prestasi, berorientasi laba, ketekunan, suka tantangan. Kepemimpinan memiliki sub indikator bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik. Berorientasi ke masa depan memiliki sub indikator pandangan kedepan.

Instrumen penelitian mengenai karakteristik kewirausahaan berbentuk kuesioner menggunakan skala likert yang akan diisi mahasiswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Karakteristik kewirausahaan mahasiswa yang tinggi akan menunjukkan keberhasilan usaha yang tinggi pula dan sebaliknya.

**c. Kisi-kisi instrument Karakteristik Kewirausahaan**

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrument Variabel X<sub>1</sub> (Karakteristik Kewirausahaan)**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Final	
			+	-	+	-
1	Keberanian untuk menghadapi risiko	Kemampuan mengambil risiko	1,3	2,4	1,3	2,4
		Suka tantangan	5,6,7		5,6,7	
2	Kemampuan manajerial	Perencanaan	8,10,12	9,11	10,12	9,11
		Pengorganisasian	13,14		13,14	
		Penggerakan	15,16		15	
		Pengawasan	17,18,20	19	17,18	19
3	Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin	21,22,23,24,25		21,22,23,24,25	
		Dapat bergaul dengan orang lain	26,	27		27
		Menanggapi saran-saran dan kritik	28,30	29	28,30	

Kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1-5, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Karakteristik Kewirausahaan**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KK : Kadang-kadang	3	3
J : Jarang	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

#### d. Validasi Instrument Karakteristik Kewirausahaan

Proses penyusunan instrumen karakteristik kewirausahaan dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 30 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari karakteristik kewirausahaan. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 65 responden yaitu mahasiswa wirausaha Universitas Negeri Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \quad \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  : Koefisien korelasi
- $xi$  : Skor X
- $\sum xi$  : Jumlah skor data x
- $xt$  : Jumlah nilai total sampel
- $\sum xt$  : Skor total sampel
- $\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>50</sup>

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba,

---

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 191.

selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

*r<sub>ii</sub>* : Koefisien Realibilitas Tes

*k* : Cacah Butir

*Si* : Varian Skor Butir

*St* : Varian Skor Total<sup>51</sup>

## 2. Variabel Kreativitas (X<sub>2</sub>)

### a. Definisi Konseptual

Kreativitas adalah kemampuan seorang individu dalam menciptakan sebuah gagasan baru maupun memperbaharui gagasan yang sudah ada untuk menyelesaikan masalah dan dapat diterima oleh masyarakat.

### b. Definisi Operasional

Kreativitas kemampuan seorang individu dalam menciptakan sebuah gagasan baru maupun memperbaharui gagasan yang sudah ada untuk menyelesaikan masalah dan dapat diterima oleh masyarakat. kreativitas memiliki indikator yaitu ingin tahu, optimis, mencari solusi dari masalah, berimajinasi.

Instrumen kreativitas berbentuk kuesioner menggunakan skala likert, pernyataan-pernyataan instrumen tersebut dibuat dalam bentuk positif dan negatif. Kreativitas mahasiswa wirausaha perlu diperhatikan apakah kreativitas tersebut berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h. 122.

Instrumen penelitian mengenai kreativitas berbentuk kuesioner menggunakan skala likert yang akan diisi mahasiswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Kreativitas mahasiswa yang tinggi akan menunjukkan keberhasilan usaha yang tinggi pula dan sebaliknya.

**c. Kisi-kisi instrument Kreativitas**

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrument Variabel X<sub>2</sub> (Kreativitas Kewirausahaan)**

No	Indikator	Uji Coba		Final	
		( + )	( - )	(+)	(-)
1	Ingin tahu	1,3,4,5	2	1,3	2
2	Optimis	6,7,8,9,11,13	10,12	6,7,8,9, 11,13	10,12
3	Mencari solusi dari masalah	14,15,16,18,1 9,20,21,22,23	17	14,15,16, 18,19,20, 21,22,23	17
4	Berimajinasi	24,25,26,27, 29,30	28	25,26,27 ,29,30	

Kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai 1-5, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Kreativitas Kewirausahaan**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KK : Kadang-kadang	3	3
J : Jarang	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

#### d. Validasi Instrument Kreativitas

Proses penyusunan instrumen kreativitas dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 30 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.5.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari kreativitas. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 65 responden yaitu mahasiswa wirausaha Universitas Negeri Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \quad \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  : Koefisien korelasi
- $xi$  : Skor X
- $\sum xi$  : Jumlah skor data x
- $xt$  : Jumlah nilai total sampel
- $\sum xt$  : Skor total sampel
- $\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>52</sup>

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

*r<sub>ii</sub>* : Koefisien Realibilitas Tes  
*k* : Cacah Butir  
*Si* : Varian Skor Butir  
*St* : Varian Skor Total<sup>53</sup>

### 3. Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

#### a. Definisi Konseptual

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan usaha adalah proses pencapaian seorang wirausaha atas perjuangan mencapai tujuannya meskipun mengalami hambatan setiap saat hingga tujuan nya tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan usaha yang ada dalam diri siswa dapat diukur dengan menggunakan kuisioner yang mencerminkan indikator-indikator yaitu, kemauan dan kemampuan, tekad yang kuat dan kerja keras, dan mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan.

#### b. Definisi Operasional

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan usaha adalah proses pencapaian seorang wirausaha atas perjuangan mencapai tujuannya meskipun mengalami hambatan setiap saat hingga tujuan nya tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan usaha memiliki indikator yaitu kemampuan, kemauan, tekad yang kuat, kerja keras, kesempatan dan peluang

---

<sup>53</sup> SuharsimiArikunto, *Loc. Cit*

Instrumen penelitian mengenai keberhasilan usaha berbentuk kuesioner menggunakan skala likert yang akan diisi mahasiswa dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan item jawaban bernilai sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

**c. Kisi-kisi instrument Keberhasilan Usaha**

**Tabel III.7**  
**Kisi-kisi Instrument Variabel Y(Keberhasilan Usaha)**

No	Indikator	Uji Coba		Final	
		+	-	+	-
1	Kemampuan dan kemauan	1,2,3,4, 5,6,7,8,9	10	1,2,3,4, 5,6,7,8,9	10
2	Tekak yang kuat dan kerja keras	11,12,13, 14,16,17,20	15,18,19	11,13, 14,16,17,20	15,18
3	Kesempatan dan peluang	21,22,23, 25,27,28,29	24,26,30	21,22,23, 25,27,28,29	24,26, 30

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.8**  
**Skala Penilaian untuk Instrumen Keberhasilan Usaha**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
SS : Selalu	5	1
S : Sering	4	2
KK : Kadang-kadang	3	3
HTP : Hampir Tidak Pernah	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

#### d. Validasi Instrument Keberhasilan Usaha

Proses penyusunan instrumen keberhasilan usaha dimulai dengan penyusunan butir instrumen sebanyak 30 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.8.

Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument mengukur indikator-indikator dari keberhasilan usaha. Setelah konsep instrument disetujui, selanjutnya akan diuji kepada 65 responden yaitu mahasiswa wirausaha Universitas Negeri Jakarta.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \quad xt}{\sqrt{\sum xi^2 \quad \sum xt^2}}$$

Keterangan:

- $r_{it}$  : Koefisien korelasi
- $xi$  : Skor X
- $\sum xi$  : Jumlah skor data x
- $xt$  : Jumlah nilai total sampel
- $\sum xt$  : Skor total sampel
- $\sum xixt$  : Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total<sup>54</sup>

Batas minimum pertanyaan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop. Setelah dilakukan uji coba,

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit*

selanjutnya pernyataan yang valid dihitung realibilitasnya dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

*r<sub>ii</sub>* : Koefisien Realibilitas Tes

*k* : Cacah Butir

*Si* : Varian Skor Butir

*St* : Varian Skor Total<sup>55</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan Normal Probably Plot dan uji Kolmogorov Smirnov (KS)<sup>56</sup>

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc.cit*

<sup>56</sup> Ghozali, Imam. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2009), h. 113.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Uji linearitas dilakukan dengan uji Kelinearan regresi.<sup>57</sup> Melalui program spss maka kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data tidak linear.
- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data linear.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variable atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.<sup>58</sup> Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas.<sup>59</sup>

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan

---

<sup>57</sup> Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

<sup>58</sup> Sudjana, *op.cit.* h. 59.

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *op., cit.* h. 25.

setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heterokedestisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya.<sup>60</sup>

### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Adapun bentuk fungsi linear berganda sebagai berikut :

#### **a. Fungsi Regresi Berganda**

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mengitung  $\alpha$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  dengan menggunakan rumus :

---

<sup>60</sup> <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-heteroskedastisitas-dengan-glejser.html>, diakses tanggal 7 Mei 2015, pukul 23.35 WIB.

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1 \bar{X}_1 - \alpha_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}$  = Variabel keberhasilan usaha

X1 = Karakteristik kewirausahaan

X2 = Kreativitas kewirausahaan

$\alpha$  = Nilai Harga  $\bar{Y}$  bila X = 0

b1 = Koefisien regresi karakteristik kewirausahaan (X1)

b2 = Koefisien regresi kreativitas kewirausahaan (X2)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>61</sup>

Hipotesisnya adalah:

1) H0 : b1 = 0, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

Ha : b1 ≠ 0, artinya variable X1 berpengaruh terhadap Y

2) H0 : b2 = 0, artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y

Ha : b2 ≠ 0, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

Derajat signifikansi ditentukan(0,05).

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

F hitung ≤ F tabel, jadi H<sub>0</sub> diterima

F hitung > F tabel, jadi H<sub>0</sub> ditolak

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 50

### **b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variable terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.<sup>62</sup>

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 + b_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2)  $H_a : b_1 + b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## **5. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.<sup>63</sup>

### **a. Koefisien Korelasi Parsial**

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Priyatno, Duwi. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media. 2009), h. 48.

<sup>63</sup> *Ibid.*, h. 9.

<sup>64</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 386.

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

#### b. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y12}$  = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{y1}$  = koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{y2}$  = koefisien korelasi antara Y dan X2

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

### 6. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> *Ibid.*